BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Total utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas negatif.

   Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar total utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan mengalami kondisi ekuitas negatif. Peningkatan utang yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset atau laba dapat memperbesar beban kewajiban dan menurunkan nilai ekuitas perusahaan.

2. Laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekuitas negatif.

   Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba bersih dapat menurunkan risiko terjadinya ekuitas negatif. Laba bersih yang tinggi akan memperkuat ekuitas melalui penambahan laba ditahan, sehingga kondisi permodalan perusahaan menjadi lebih stabil.

3. Total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekuitas negatif.

   Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menutup kewajibannya. Kekuatan aset yang dimiliki perusahaan berperan sebagai penyangga keuangan yang dapat menekan risiko terjadinya ekuitas negatif.

4. Secara simultan, total utang, laba bersih, dan total aset berpengaruh signifikan terhadap ekuitas negatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mengelola tingkat utang secara lebih hati-hati agar tidak melebihi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penggunaan utang sebaiknya diarahkan pada kegiatan yang produktif dan mampu meningkatkan nilai aset perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerja profitabilitas serta mengoptimalkan pengelolaan aset guna memperkuat struktur permodalan dan meminimalkan risiko terjadinya ekuitas negatif. Dengan pengelolaan utang, laba, dan aset yang lebih efektif, diharapkan perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan memperbaiki kondisi permodalannya secara berkelanjutan.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti likuiditas, arus kas, atau struktur modal, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian juga dapat memperluas objek dan periode pengamatan serta menggunakan metode analisis yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi ekuitas perusahaan.